

ANALISIS PENERAPAN *ELECTRONIC MEDICAL RECORD (EMR)* DI POLIKLINIK GIGI DAN MULUT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WANGAYA KOTA DENPASAR

Ni Made Vrinda Rani¹⁾, Agus Donny Susanto²⁾, I Wayan Widi Karsana³⁾, Putu Okta Wijayanti⁴⁾

¹Universitas Dhyana Pura, Fakultas Kesehatan dan
Sains, Perekam dan Informasi Kesehatan
email: vrindarani@gmail.com

Abstrak

Permenkes No. 24 tahun 2022 mewajibkan semua fasilitas kesehatan menggunakan rekam medis elektronik. Berdasarkan Hasil observasi awal, pelaksanaan pelayanan di poliklinik gigi dan mulut masih menggunakan rekam medis kertas, dan EMR belum bisa digunakan dengan maksimal. Untuk dapat mempertahankan kualitas informasi serta kenyamanan pengguna terhadap EMR, maka diperlukan penilaian atau analisis terhadap implementasi Rekam Medis Elektronik dengan menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM) yang bertujuan untuk melihat penerimaan pengguna EMR di Poliklinik Gigi Dan Mulut RSUD Wangaya Kota Denpasar. adalah analisis Korelasi Rank Spearman. Hasil menunjukkan bahwa berdasarkan persepsi kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use (PEOU)) dan kemanfaatan pengguna (Perceived Usefulness (PU)), sebanyak 16 orang responden (47,1%) merasa bahwa penggunaan EMR memberikan kemudahan serta bermanfaat dalam berbagai aspek operasional dan informasi terkait pasien. Berdasarkan persepsi sikap penggunaan (Attitude Toward Using (ATU)) dan kondisi nyata penggunaan sistem (Actual System Usage (ASU)), sebanyak 21 orang responden (61,8%) merasa bahwa EMR dapat membantu mengelola data pasien dan mengakses informasi medis lebih cepat dan efektif. Uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan antara penerapan EMR terhadap tingkat penerimaan pengguna. Sarannya diharapkan untuk terus meningkatkan monitoring dan evaluasi EMR. Untuk peneliti selanjutnya

Kata-kata Kunci. Analisis Penerapan EMR, *Technology Acceptance Model*, Rank Spearman

Abstract

Minister of Health Regulation No. 24 of 2022 requires all health facilities to use electronic medical records. Based on initial observation results, the implementation of services in dental and oral clinics still uses paper medical records, and the EMR cannot be used optimally. To be able to maintain the quality of information and user comfort regarding EMR, an assessment or analysis of the implementation of Electronic Medical Records is needed using the Technology Acceptance Model (TAM) method which aims to see the acceptance of EMR users at the Dental and Oral Polyclinic at Wangaya Hospital, Denpasar City. is Spearman's Rank Correlation analysis. The results show that based on perceived ease of use (PEOU) and perceived usefulness (PU), 16 respondents (47.1%) felt that using EMR provides convenience and is useful in various operational and operational aspects. patient related information. Based on perceptions of attitude towards use (ATU) and actual conditions of system use (Actual System Usage (ASU)), 21 respondents (61.8%) felt that EMR could help manage patient data and access medical information more quickly and effectively. Hypothesis testing shows that there is a relationship between the implementation of EMR and the level of user acceptance. The suggestion is to continue to improve monitoring and evaluation of EMR. For future researchers

Keywords. Analisis Penerapan EMR, *Technology Acceptance Model*, Rank Spearman

PENDAHULUAN.

Implementasi EMR di rumah sakit yang ada di Indonesia sudah mulai menerapkan sistem ini dengan diterbitkannya Permenkes No 24 Tahun 2022, mewajibkan semua fasilitas kesehatan termasuk jenis pelayanan kesehatan

maupun praktek pribadi untuk menggunakan rekam medis elektronik yang dimana proses transisi rekam medis manual ke elektronik wajib diterapkan paling lambat 31 Desember 2023. Dalam era digital saat ini, EMR terus berkembang dan

menjadi semakin penting dalam pelayanan kesehatan. Penggunaan EMR memungkinkan informasi pasien tersedia secara real-time dan dapat dibagi dengan berbagai penyedia layanan kesehatan yang terlibat dalam perawatan pasien.

Observasi awal yang dilakukan di poliklinik gigi dan mulut RSUD Wangaya melalui wawancara terhadap petugas administrasi didapatkan bahwa pelaksanaan pelayanan di poliklinik gigi dan mulut masih menggunakan rekam medis kertas meskipun EMR sudah tertanam di poliklinik gigi dan mulut tetapi belum bisa digunakan dengan maksimal, hal ini tentu saja tidak sesuai dengan PMK 24 tahun 2022 pasal 45 menyebutkan, Seluruh Fasilitas Pelayanan Kesehatan harus menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri ini paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023, selain itu dengan masih terpakainya rekam medis kertas ini membuat petugas filling kesulitan dalam mencari berkas di ruangan filling, dengan menggunakan RM kertas juga riskan terjadi kesalahan pencatatan data pasien yang bisa membahayakan pasien dan resiko salah penyimpanan berkas pasien sehingga tidak dapat melihat diagnosa pasien sebelumnya, error sistem pada EMR menyebabkan pelayanan menjadi terganggu.

Selama implementasi EMR di poliklinik Gigi dan Mulut di RSUD Wangaya Kota Denpasar khususnya di poli gigi dan mulut penting dilakukan upaya evaluasi dan penilaian dari perspektif pengguna dan pentingnya untuk dapat mempertahankan kualitas informasi serta kenyamanan pengguna terhadap EMR yang telah digunakan sebagai sarana pencatatan digital di RSUD Wangaya Kota Denpasar serta dapat mengevaluasi apakah terdapat hal yang perlu dikembangkan lebih lanjut agar EMR

dapat di terapkan menjadi lebih baik lagi dan dapat diterima dengan baik oleh pengguna yaitu tenaga kesehatan, maka diperlukan suatu upaya penilaian atau analisis terhadap implementasi Rekam Medis Elektronik dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)* yang bertujuan untuk melihat penerimaan pengguna EMR di Poliklinik Gigi Dan Mulut RSUD Wangaya Kota Denpasar untuk dapat mempertahankan kualitas informasi dan untuk kemudahan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Mengingat bahwa pentingnya analisis penerapan EMR dari perspektif pengguna dalam membantu memahami tingkat penerimaan dan penerapan teknologi oleh para staf di poliklinik gigi dan Mulut RSUD Wangaya, maka perlu dilakukannya penelitian terkait bagaimana evaluasi penerapan EMR dari perspektif pengguna di poliklinik gigi dan mulut RSUD Wangaya hal tersebut sekaligus menjadi latar belakang mengapa peneliti mengambil kajian “Analisis Penerapan *Elektronik Medical Record (EMR)* Di Poliklinik Gigi Dan Mulut Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar”

menyatakan bahwa Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan teknologi pendukung yang memungkinkan pengguna memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan berkualitas dibandingkan dengan rekam medis berbasis kertas. Salah satu penyelenggara pelayanan kesehatan adalah rumah sakit. Instalasi rawat jalan merupakan salah satu bentuk unit kerja di rumah sakit. Pelayanan rawat jalan memberikan pelayanan kepada pasien yang tidak mengharuskan pasien untuk dirawat inap. Penerapan RME di RSUD X Bandung belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik di beberapa instalasi rawat jalan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Revi Rosalinda, 2021)

METODE PENELITIAN.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif pendekatan *cross sectional*, yang dimana jenis penelitian ini adalah observasional analitik yang

menggambarkan analisis penerapan EMR dan bersifat analitik karena peneliti ingin mengetahui tingkat penerimaan EMR terhadap pengguna berdasarkan aspek TAM yaitu : Kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use* (PEOU)), Kemanfaatan Penggunaan (*Perceived Usefulness* (PU), Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using* (ATU) terhadap Kondisi Nyata Penggunaan Sistem EMR (*Actual System Usage* (ASU) Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 mei 2024-18 juni 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan usia

No	Karakteristik Responden	Usia	N	%
1	20-30 Tahun		6	17,6%
2	31-40 Tahun		11	32,4%
3	41-50 Tahun		12	35,3%
4	>50 Tahun		5	14,7%
	Total		34	100

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh dari 34 Responden yaitu dimana dengan jumlah dominan usia responden tingkat penerimaan pengguna EMR adalah 41-50 tahun sebanyak 12 orang (35,3%).

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Karakteristik Responden	Pendidikan	N	%
1	SMA		2	5,9%
2	Diploma		17	50%
3	Sarjana		15	44,1%
	Total		34	100

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh dari 34 yaitu dimana dengan jumlah dominan pendidikan responden tingkat penerimaan pengguna EMR adalah diploma yaitu sebanyak 17 orang (50%).

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Karakteristik Responden	Jenis Kelamin	N	%
1	Laki-laki		13	38,2%
2	Perempuan		21	61,8%
	Total		34	100

Sumber : Data Diolah,2024

Berdasarkan Tabel 4.3 yaitu dimana dengan jumlah dominan jenis kelamin perempuan pada responden tingkat penerimaan pengguna EMR adalah berjumlah 21 orang (61,8%).

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Karakteristik Responden	Paritas	N	%
1	1-10 Tahun		12	35,3%
2	11-20 Tahun		17	50%
3	21-30 Tahun		5	14,7%
	Total		34	100%

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.4 yaitu dimana dengan jumlah dominan berdasarkan masa kerja responden tingkat penerimaan pengguna EMR yaitu berjumlah 17 orang (50%).

Tabel 4.5 Tingkat Penerimaan EMR berdasarkan persepsi kemudahan dan kemanfaatan pengguna terhadap sistem EMR

No	Karakteristik Responden	Tingkat Penerimaan	N	%
1	Baik		16	47,1%
2	Cukup		11	32,4%
3	Kurang		7	20,5%
	Total		34	100%

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan dari 34 responden sebanyak 16 responden memiliki tingkat penerimaan baik yaitu sebesar 47,1%, sedangkan responden yang memiliki tingkat penerimaan cukup yaitu sebanyak 11 t dengan persentase 32,4%.

Tabel 4.6 Tingkat Penerimaan EMR

No	berdasarkan persepsi sikap dan kondisi nyata pengguna terhadap sistem EMR	N	%
1	Baik	21	61,8%
2	Cukup	8	23,5%
3	Kurang	5	14,7%
Total		34	100%

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 tingkat penerimaan responden berdasarkan persepsi sikap dan kondisi nyata penggunaan sistem menunjukkan dari 34 responden sebanyak 21 responden memiliki tingkat penerimaan baik yaitu sebesar 61,8%, sedangkan responden yang memiliki tingkat penerimaan cukup yaitu sebanyak 8 dengan persentase 23,5%

SIMPULAN DAN SARAN :

1. Kesimpulan

Pada penerimaan EMR, mayoritas responden memiliki penerimaan EMR yang baik dengan Presentase tingkat penerimaan pengguna berdasarkan persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) dan kemanfaatan pengguna (*Perceived Usefulness*) di poliklinik gigi dan mulut sebanyak 47,1% dapat dikategorikan baik. Berdasarkan persepsi sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*) dan kondisi nyata penggunaan sistem (*Actual System Usage*) dikategorikan baik dengan rentang nilai 75%-100% sebanyak 61,8%. Hasil Uji Spearman Rank menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan EMR dan penerimaan EMR

2. Saran

- Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitian, serta cakupan lebih luas.
- Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar adanya tambahavariabel lain yang mungkin juga dapat mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini, serta diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian berkelanjutan, hal ini agar dapat melihat dan menilai setiap perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu.
- Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk menambah lebih banyak lagi

referensi jurnal dari peneliti saat ini

UCAPAN TERIMA KASIH.

Puji syukur penulis panjatkan kepada tuhan yang maha esa atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Banyak pihak yang telah memberikan inspirasi, ide dan dukungan kepada penulis. Pada kesempatan penting ini, para penulis mengucapkan banyak terima kasih dan pujian kepada semua pihak yang telah membantu, para dosen, sahabat dan juga keluarga penulis.

DAFTAR PUSTAKA

1. Astika, F. (2020). Penerapan Elektronik Medical Record (EMR) Di Rumah Sakit "X" Pekanbaru Tahun 2019. *Journal of Hospital Management and Health Sciences* (JHMHS),1(1), 43–53.
2. Farid, Z. M., Fernando, N. R., & Sonia, D. (2021). Efektivitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Pelayanan Pasien Rawat Jalan di Klinik Darul Arqam Garut. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(9), 1247–1254.
3. Hatton., Schimdt., Jelen. 2023. "Penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit di Indonesia". *Kajian Yuridis*.
4. Heinzer, M. M. 2021. "Essential Elements of Nursing Notes and the Transition to Electronic Health Records". *JHIM*. 24 (4), 53-59.
5. Intansari, I., Rahmaniati, M., & Hapsari, D. F. (2023). Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik dengan Pendekatan Technology Acceptance Model di Rumah Sakit X di Kota Surabaya. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*,
6. Islami, M. M. (2021). Analisis Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use terhadap Actual System Usage Melalui Attitude Toward Using (Studi Pada Pengguna Aplikasi Ruangguru Di Kota Makassar). *Thesis*, 1–45.
7. Kurniawati, I., & Junadi, P. (2023). Technology Acceptance Model (TAM) sebagai Metode Untuk Menilai Penggunaan Teknologi dalam Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*,

- 7(9), 16442–16450.
<https://doi.org/10.36418/syntax-literature.v7i9.13988>
8. Law Fanitra Siagian.2023.“ Hubungan Perilaku Phubbing Dengan Psychological Well-Being Pada Generasi Z Di Universitas Medan Area” dalam jurnal (repository.uma.ac.id)23
 9. Mahendra, I. (2016). Penggunaan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Mengevaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Pada Pt . Ari Jakarta. Jurnal Sistem Informasi STMIK Antar Bangsa Antar Bangsa, 2, 183–19
 10. Maryati, Yati., Nurwahyuni, Atik. 2021. “Evaluasi Penggunaan Electronic Medical Record Rawat Jalan di Rumah Sakit Husada dengan Technology Acceptance Model” dalam Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia Vol. 9 No.2. Depok: Universitas Indonesia.
 11. Mulyanto, A., Sumarsono, S., Niyartama, T. F., & Syaka, A. K. (2020). Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam Pengujian Model Penerimaan Aplikasi Masjid Link.Semesta Teknika, 23(1),27–38.
 12. Manullang, A., & Faadhil, F. (2023). Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Dosen di STIKes Senior Medan. Jouska: Jurnal Ilmiah Psikologi, 2(2), 88–95.
<https://doi.org/10.31289/jsa.v2i2.2706>
 13. Ningtyas, Annisa Maulida., Lubis, Ismil Khairi. 2019. “Literatur Review Permasalahan Privasi pada Rekam Medis Elektronik” dalam Jurnal Pseudocode, Volume V Nomor 2, September 2019, ISSN 2355-5920. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
 14. Ninik Mas Ulfa. 2022. “Edukasi dan Pelatihan Pembuatan Kapsul Biji Pepaya Sebagai Alternatif Anti Kanker Payudara” dalam JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat) - Vol. 6 (2) 2022 - (199-204)
 15. Notoatmodjo, S. 2019. “Metodologi Penelitian Kesehatan”. Jakarta: Rineka Cipta.
 16. Nurfitriya, B., Rania, F., & Rahmadiani, N. W. (2022). Literature Review: Implementasi Rekam Medis Elektronik di Institusi Pelayanan Kesehatan di Indonesia. October.
 17. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 03. 2023. “Tentang Rumah Sakit”.
 18. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 24. 2022. “Tentang Rekam Medis”.
 19. Puspita Ningsih, K. (2021). Kelengkapan Rekam Medis Di Rumah Sakit: Literature Review. Indonesian Journal of Health Information Management, 1(2).
<https://doi.org/10.54877/ijhim.v1i2.16>
 20. Raziansyah, R., Ifansyah, M. N., Pertiwi, M. R., & Reviagana, K. P. (2023). Penguatan Pengisian Dokumen Rekam Medik Secara Elektronik Pada Petugas Kesehatan Di Rsd Idaman Banjarbaru. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan
 21. Rosalinda, Revi., Setiatin, Sali., Susanto, Aris. 2021. “Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum X Bandung Tahun 2021” dalam Jurnal Ilmiah Indonesia, Agustus 2021. Bandung: Politeknik Piksi Ganesha Bandung.
 22. Rubiyanti, Neng Sari. 2023. “Penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit di Indonesia”. Kajian Yuridis.
 23. Siagian, L. F. (2022). Hubungan Perilaku Phubbing Dengan Psychological Well-Being Pada Generasi Z Di Universitas Medan Area. Universitas Medan Area
 24. Sugiyono.2019. “Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif”. Bandung: Alfabeta.
 25. Sugiyono.2019. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D”. Bandung: Alfabeta.
 26. Sugiyono.2019. “Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif”. Bandung: Alfabeta.
 27. Swari, S. J., Alfiansyah, G., Wijayanti, R. A., & Kurniawati, R. D. (2019). Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Semarang. ARTERI : Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(1), 50–56.
 28. Trianto, W., & Rohaeni, N. (2021). Analisis Kepatuhan Pengisian Resume Medis Elektronik Rawat Inap Ksm Kesehatan Anak Guna Menunjang Kualitas Rekam Medis Di Rsup Dr. Hasan Sadikin Bandung. Jurnal TEDC, 15(2), 1-8